UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL :

Abalos, J.M.M.G. 1997. *Marx's Theory of Wages*. International Journal of Political Economy. Vol. 27. No. 4

Agusta, Ivananovich. 2003. *Teknik Pengumpulan dan analisis Data Kualitatif*. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi

Azhari. 1997. *Negara Hukum Indonesia Analisis Yuridis Normatif Tentang Unsur-Unsurnya*. Jakarta: UI Press

Brata, N.T. 2018. *Berebut Emas Hitam Di Pertambangan Minyak Rakyat*. Yogyakarta : Nurmahera.

Creswell, J.H. 2016. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Elfilda. 2007. *Analisis Pola Spasial Tambang Timah Rakyat Sebagai Masukan Dalam Penentuan Kebijakan Tata Ruang Di Kabupaten Bangka*. Bogor : Institute Pertanian Bogor

OECD. 2015. *Survei Ekonomi OECD INDONESIA tahun 2015*. OECD Publishing.

Erman. E. 2009. *Menguak Sejarah Timah Bangka Belitung*. Yogyakarta: Ombak

Erman, Erwiza.____. *Illegal Coalmining In West Sumatra: Access And Actors In The Post-Soeharto Era.* Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 melalui https://www.cambridge.org/core

Faiz, P.M. T._____. *Teori Keadilan John Rawls*. Diakses pada tanggal 26 Februari 2019, pukul 11.00 WIB melalui https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/36968312/Teori_Keadilan_John_Rawls.pdf?

Habibi, Muhtar. 2016. *Surplus Pekerja di Kapitalisme Pinggiran*. Tangerang Selatan : Marjin Kiri

Ibrahim. 2013. *Sengkarut Timah dan Gagapnya Ideologi Pancasila*. Yogyakarta: Imperium

Indra. C.A. 2013. *Dampak Dari Penambangan Timah Inkonvensional Di Desa Lampur Kabupaten Bangka Tengah*. Jurnal Society Vol. 1 No. 2

Jamaludin, Ahmad. 2017. *Jaminan Sosial Bagi Pekerja Informal Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelennggara Jaminan Sosial.* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Jurnal Arena. 2019. *Sektor Informal*. Yogyakarta : LPM ARENA UIN SUNAN KALIJAGA

Kay, D.D. 2011. *The Relationship Between Formal And Informal Employment In South Africa*. University of Illinois at Urbana-Champaign

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Kuemba, L.S. 2012. *Buruh Bagasi Kapal Di Pelabuhan Kota Bitung. Jurnal Holistik* : No.10A (https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/1272/1038) diakses pada tanggal 18 Okrober 2018. 09.00 WIB

Noeraini, A.A.____. *Ekonomi Informal Di Indonesia, Suatu Tinjauan Pustaka.* Universitas Padjadjaran : Fakultas Ekonomi

Nugroho, Alih. 2016. *Relasi Industrial pada Pasar Tenaga Kerja Fleksibel dan Perjuangan Buruh Menuntut Upah Layak serta Jaminan Kerja di Kawasan Industri Bekasi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

Pakpahan, R.H & Eka, N.A.M.S. 2012. *Tanggung Jawab Negara Dalam Pelaksanaan Jaminan Sosial (Responsibility State In The Implementation Of Sosial Security)*. Jurnal Legislasi Indonesia

Philipus M. Hadjon. 1987. *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat di Indonesia: Sebuah Studi tentang Prinsipprinsipnya, Penerapannya oleh Pengadilan Dalam Lingkungan peradilan Umum dan Pembentukan Peradilan Administrasi Negara*. Surabaya: Bina Ilmu.

Pujianti, Sri. 2010. *Perjuangan Kaum Buruh Tambang Batubara Ombilin Sawah Lunto*. Depok : Universitas Indonesia.

Rizzo, Matte. 2017. *Taken For A Ride (Grounding Neoliberalism, Precarious Labour, and Public Transport in an African Metropolis).* Oxford University Press

Safaria, A.F.dkk. 2013. *Hubungan Perburuan di Sektor Informal : Permasalahan dan Prospek*. Bandung : Yayasan AKATIGA

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta

MODUL :

BPJS Ketenagakerjaan

PERATURAN :

Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 6 tahun 2001 Tentang Pengelolaan Pertambangan Umum

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2010 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Permen No 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

WEBSITE :

BPS. 2015. *Proporsi Lapangan Kerja Informal Sektor Non-Pertanian Menurut Provinsi, 2015-2017.* Diakses pada tanggal 15 November 2018, pukul 15.20WIB

ILO News. 2018. *How The ILO Helps Prevent Mining Accidents In Ukraine* (**https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/features/WCMS_633923/lang--en/index.htm**). Diakses pada tanggal dan pukul.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA BURUH DAN KELUARGA BURUH

NO	SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1	**Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka**	1. Bagaiamana sistem pembagian upah? 2. Bagaimana kesepakatan pembagian upah? 3. Siapa yang menentukan pembagian upah? 4. Bagaiamana sistem keselamatan kerja? 5. Bagaimana alat yang digunakan? 6. Adakah penyuluhan mengenai keselamatan kerja? 7. Adakah perjanjian keselamatan kerja dengan tuan tanah? 8. Bagaimana perjanjian keselamatan kerja dengan tuan tanah? 9. Bagaimana sikap pemilik tambang ketika ada yang meninggal terhadap buruh informal dan keluarganya? 10. Adakah advokasi mengenai keselamatan kerja pekerja informal pertambangan TI ini? 11. Pernakah terjadi konflik selama menjadi buruh tambang ini? Jenis Konflik? 12. Bagaiamana cara penyelesaian konflik? 13. Apakah mengetahui mengenai jaminan sosial? 14. Apakah ada penyuluhan jaminan sosial ? 15. Apakah sudah mendaftar jaminan sosial dari pemerintah?
2	**Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka**	1. Bagaimana sistem jual beli? 2. Apa yang telah dihasilkan dari bekerja sebagai buruh informal ini? 3. Bagaimana kondisi sekolah dan keluarga? 4. Bagaimana tanggapan putus sekolah karna kerja sebagai pekerja informal pertambangan? 5. Apakah pendapatan sehari mencukupi kebutuhan sehari-hari? 6. Adakah rasa ketidak-amanan dalam melakukan pekerjaan ini? 7. Apakah bebas melakukan penambangan ini (dari pemerintah/polisi)
3	**Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka**	1. Apakah bapak/ibu tau mengenai serikat buruh? 2. Kalau mengetahui, apakah gabung dengan serikat buruh? 3. Kalau tidak, apakah pernah ada yang mengajak berserikat? 4. Pernakah buruh informal melakukan perlawanan (demo) terhadap tuan tanah atau pemilik modal serta pemerintah? 5. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 6. Apa yang didapatkan selain upah dari tuan tanah atau pemilik modal? (bisa pinjam uang, rekreasi bersama, memberi pekerjaan kepada keluarga lain)?
4	**Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka**	1. Apakah ada penyuluhan jaminan sosial dari pemerintah untuk buruh informal pertambangan ini? 2. Apakah mengetahui mengenai izin penambangan timah ini? 3. Apakah mengetahui mengenai ada penyuluhan keselematan kerja yang seharusnya diberikan oleh pemerintah?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

		4. Apakah mengetahui kalau ada pembatasan jumlah buruh yang bekerja dalam satu lahan pertambangan? 5. Adakah Sanksi yang diberikan pemerintah dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini, misal razia oleh polisi? 6. Sejauh mana ketelibatan pemerintah dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini?

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA TUAN TANAH ATAU PEMILIK ALAT PRODUKSI

NO	SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1	**Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka**	1. Bagaiamana sistem pembagian upah? 2. Bagaimana kesepakatan pembagian upah? 3. Siapa yang menentukan pembagian upah? 4. Bagaiamana sistem keselamatan kerja? 5. Bagaimana alat yang digunakan? 6. Adakah penyuluhan mengenai keselamatan kerja? 7. Adakah perjanjian keselamatan kerja dengan buruh? 8. Bagaimana perjanjian keselamatan kerja dengan buruh? 9. Bagaimana sikap pemilik tambang ketika ada yang meninggal terhadap buruh informal dan keluarganya? sejauh ini? 10. Adakah advokasi mengenai keselamatan kerja pekerja informal pertambangan TI ini? 11. Pernakah terjadi konflik selama menjadi pemilik tambang ini? Jenis Konflik? 12. Bagaiamana cara penyelesaian konflik? 13. Apakah mengetahui mengenai jaminan sosial? 14. Apakah ada penyuluhan jaminan sosial ? 15. Apakah buruh sudah terdaftar sudah jaminan sosial atau jaminan kesehatan dari pemerintah?
2	**Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka**	1. Bagaimana sistem jual beli timah? 2. Bagaimana penghasilan selama menjadi pemilik tambang? Berapa? 3. Bagaimana kondisi sekolah anak dan keluarga? 4. Bagaimana tanggapan anak anak yang putus sekolah karna kerja sebagai pekerja informal pertambangan? 5. Apakah pendapatan sehari mencukupi kebutuhan sehari-hari? 6. Adakah rasa ketidak-amanan ketika membuka aktivitas pertambangan ini ? 7. Apakah bebas melakukan penambangan ini (dari pemerintah/polisi)
3	**Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal**	1. Apakah bapak/ibu tau mengenai serikat buruh? 2. Kalau mengetahui, apakah gabung dengan serikat buruh? 3. Kalau tidak, apakah pernah ada yang mengajak berserikat?

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

	pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka	4. Pernakah buruh informal melakukan perlawanan (demo) terhadap tuan tanah atau pemilik modal serta pemerintah? 5. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 6. Pernahkah berlibur bersama keluarga buruh? 7. Pernahkah buruh meminjam uang? 8. Pernahkah buruh memimnta keluarganya untuk ikut menjadi pekerja?
4	**Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka**	1. Apakah ada penyuluhan jaminan sosial dari pemerintah untuk buruh informal pertambangan ini? 2. Apakah mengetahui mengenai izin penambangan timah ini? 3. Apakah mengetahui mengenai ada penyuluhan keselematan kerja yang seharusnya diberikan oleh pemerintah? 4. Apakah mengetahui kalau ada pembatasan jumlah buruh yang bekerja dalam satu lahan pertambangan? 5. Adakah Sanksi yang diberikan pemerintah dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini, misal razia oleh polisi? 6. Sejauh mana ketelibatan pemerintah dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini? 7. Adakah bantuan alat pertambangan dari pemerintah? 8. Adakah koperasi untuk penjualan timah dari pemerintah?

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA PEMERINTAH DAERAH

NO	SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1	**Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka**	1. Apakah pemerintah megetahui bagaiamana sistem pembagian upah atau bagi hasil antara buruh informal pertambangan dan tuan tanah? 2. Apakah mengetahui bagaimana kesepakatan pembagian upah? 3. Apakah mengetahui siapa yang menentukan pembagian upah? 4. Apakah mengetahui bagaiamana sistem keselamatan kerja? 5. Apakah pemerintah melakukan pembinaan atau penyuluhan mengenai keselamatan kerja terhadap buruh? 6. Apakah pemerintah mengetahui mengenai alat yang digunakan? 7. apakah pemerintah mengetahui jika ada buruh informal yang meninggal dunia ketika sedang bekerja? 8. Bagaimana sikap pemerintah ketika ada buruh informal yang meninggal terhadap buruh informal dan keluarganya? 9. Apakah pemerintah melakukan penyuluhan jaminan sosial terhadap buruh informal ? 10. Apakah pemerintah menyediakan jaminan sosial untuk buruh informal pertambangan?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2	**Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka**	1. Apakah pemerintah mengetahui bagaimana sistem jual beli timah? 2. Apakah pemerintah mengetahui bagaimana kondisi hidup, sekolah dan keluarga buruh informal pertambangan? 3. Bagaimana sikap pemerintah putus sekolah karna kerja sebagai pekerja informal pertambangan? 4. Apakah pemerintah membebaskan melakukan penambangan ini?
3	**Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka**	1. Pernakah buruh informal melakukan perlawanan (aksi, advokasi) mengenai hak-haknya kepada pemerintah? 2. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 3. apakah pemerintah pernag menghadapi konflik yang terjadi pada buruh informal pertambangan?
4	**Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka**	1. Bagaimana melihat kondisi pekerja sektor informal pertambangan TI ini? 2. Bagaimana izin yang diberikan pemerintah dalam urusan pertambangan? 3. bagaimana sikap pemerintah terhadap buruh pertambangan yang masih anak-anak dan perempuan? 4. apa kebijakan yang telah dibuat pemerintah untuk menjawab persoalan yang dihadapi buruh informal pertambangan 5. Adakah Sanksi yang diberikan pemerintah dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini kepada buruh atau tuan tanah? 6. Apakah ada bantuan peralatan kepada buruh? 7. Sejauh mana peran pemerintah terhadap sistem jual beli timah? sistem Koperasi? 8. Sejauh mana ketelibatan pemerintah dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA POLISI

SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1. Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka **2. Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka** **3. Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka** **4. Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka**	1. Apakah bapak mengenal mengenai tambang inkonvensional? 2. Menurut bapak bagaimana pertambangan inkonvesional ini? 3. Menurut bapak bagaimana buruh informal pertambangan inkonvesional ini? 4. Peran kepolisian terhadap pertambangan inkonvensional? 5. apakah ada intruksi untuk menindaklanjuti pertambangan inkonvensisonal dari pemerintah? 6. jika ada, seberapa sering? 7. apa saja upaya yang telah dilakukan? 8. Pernakah buruh informal melakukan perlawanan (demo) terhadap tuan tanah atau pemilik modal serta pemerintah? 9. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 10. Jika ada, biasa nya mereka melakukan perlawanan dengan siapa? 11. Bagaimana melihat kondisi pekerja sektor informal pertambangan TI ini? 12. Apakah ada penyuluhan keselamatan kerja untuk pekerja informal pertambangan dari pemerintah? 13. Bagaimana izin yang diberikan oleh kepolisian dalam urusan pertambangan? 14. Adakah Sanksi yang diberikan oleh kepolisian dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini kepada buruh atau tuan tanah? jenis sanksi? 15. Sejauh mana ketelibatan polisi dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA BUMN PT.TIMAH

NO	SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1	**Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka**	1. Apakah perusahaan juga masih memperkerjakan buruh informal pertambangan? 2. Jika iya, bagaiamana sistem pembagian upah? 3. Bagaiamana sistem keselamatan kerja yang diterapkan oleh perusahaan terhadap pekerja informal? 4. bagaimana perusahaan melihat buruh informal pertambangn timah inkonvensioanl? 5. Bagaimana melihat kondisi pekerja sektor informal pertambangan TI (diluar perusahaan)? 6. Bagaimana alat yang digunakan buruh informal yang dipekerjakan perusahaan? 7. Adakah penyuluhan mengenai keselamatan kerja? 8. Adakah perjanjian keselamatan kerja antara buruh informal dan perusahaan? 9. Bagaimana perjanjian keselamatan kerja antara perusahaan dan buruh? bagaimana jika ada yang meninggal? 10. Apakah perusahaan memberikan jaminan sosial kepada buruh informal pertambangan yang bekerja dibawah naugan perusahaan? 11. Apakah ada penyuluhan jaminan sosial atau jaminan kesehatan dari perusahaan atau pemerintah ? 12. Apakah buruh informal perusahaan sudah terdaftar jaminan sosial atau jaminan kesehatan? 13. bagaimana aturan menjadi buruh informal pertambangan di bawah perusahaan?
2	**Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka**	1. Bagaimana kondisi sekolah dan keluarga (Buruh informal)? 2. Bagaimana tanggapan putus sekolah karna kerja sebagai pekerja informal pertambangan?
3	**Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka**	1. Pernakah buruh informal melakukan perlawanan (demo) terhadap perusahaan serta pemerintah? 2. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 3. Apa yang didapatkan selain upah dari perusahaan? (bisa pinjam uang, rekreasi bersama, memberi pekerjaan kepada keluarga lain)? 4. Apakah buruh informal pertambangan perusahan tergabung dengan serikat buruh? 5. Apakah pernah terjadi konflik antara buruh informal pertabangan TI dengan perusahaan? jenis konflik? konflik sengketa lahan? 6. Bagaimana penyelesaian konflik yang dilakukan?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

	Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka	1. Apakah ada penyuluhan keselamatan kerja untuk pekerja informal pertambangan TI dari perusahaan selaku BUMN? 2. Apakah ada penyuluhan jaminan sosial dari perusahaan selaku BUMN untuk buruh informal pertambangan TI ini? 3. Adakah Sanksi yang diberikan perusahaan dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini kepada buruh atau tuan tanah jika terjadi permasalahan? 4. Sejauh mana ketelibatan perusahaan selaku BUMN dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini? 5. Sejauh mana kewenangan perusahaan selaku BUMN dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini?

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA SPSI BANGKA BELITUNG

NO	SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1	**Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka**	1. Apakah SPSI mengetahui sistem rekruitmen buruh informal pertambangan TI? 2. Apakah SPSI mengetahui bagaiamana sistem pembagian upah buruh informal pertambangan TI? 3. Apakah SPSI mengetahui bagaimana kesepakatan pembagian upah? 4. Apakah SPSI mengetahui siapa yang menentukan pembagian upah? 5. Apakah SPSI mengetahui bagaiamana sistem keselamatan kerja? 6. Apakah SPSI mengetahui alat yang digunakan? 7. Apakah SPSI mengetahui adanya kewajiban penyuluhan megenai keselamatan kerja oleh pemerintah? 8. Apakah SPSI mengetahui adakah perjanjian keselamatan kerja dengan tuan tanah? 9. Apakah SPSI mengetahui bagaimana perjanjian keselamatan kerja dengan tuan tanah? 10. Bagaimana sikap SPSI jika ada buruh yang meninggal ketika sedang bekerja? 11. Adakah advokasi yang dilakukan oleh SPSI mengenai keselamatan kerja dan jaminan sosial pekerja informal pertambangan TI ini? 12. Adakah advokasi dari SPSI mengenai tuntutan hak-hak pekerja informal pertambangan? 13. Apakah upaya yang telah dilakukan SPSI untuk membantu buruh informal untuk mendapatkan jaminan sosial atau jaminan kesehatan?
2	**Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal**	1. Apakah SPSI mengetahui bagaimana sistem jual beli timah hasil dari pertambangan TI?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

	pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka	2. Bagaimana tanggapan SPSI mengenai buruh yang putus sekolah karna kerja sebagai pekerja informal pertambangan? dan bagaimana advokasi atau upaya yang telah dilakukan oleh SPSI? 3. Bagaiamana SPSI sebagai media perjuangan buruh menciptakan rasa aman terhada buruh informal pertambangan?
3	**Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka**	1. Pernakah SPSI dan buruh informal melakukan perlawanan (demo) terhadap tuan tanah atau pemilik modal, perusahaan serta pemerintah? 2. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 3. Apa saja yang diperjuangkan oleh SPSI untuk buruh informal sejauh ini? 4. Bagaimana upaya SPSI menjangkau buruh informal untuk ikut bergabung berserikat? 5. Seberapa banyak buruh informal bergabung berserikat dengan SPSI? 6. Apakah pernah terjadi konflik yang terjadi pada buruh informal pertambangan yang ditangani oleh SPSI?
	Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka	1. Bagaimana SPSI melihat kondisi pekerja sektor informal pertambangan TI ini? 2. Apakah SPSI mengetahui ketentuan yagdittapkan oleh pemerintah daerah mengenai pertambangan TI ini? seperti adanya izin,pembinaan, seta ketentuan pekerja? 3. Apakah ada penyuluhan keselamatan kerja untuk pekerja informal pertambangan dari pemerintah? 4. Apakah ada penyuluhan jaminan sosial dari pemerintah untuk buruh informal pertambangan ini? 5. Bagaimana menurut SPSI mengenai izin yang diberikan pemerintah dalam urusan pertambangan? 6. Sanksi apasaja yang telah diberikan pemerintah dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini kepada buruh atau tuan tanah? 7. menurut SPSI, sudah sejauh mana ketelibatan pemerintah dalam urusan pertambangan Timah Inkonvensional ini? 8. Apa yang seharusnya dilakukan pemerintah daerah untuk menangani permasalahan buruh informal pertambangan ini?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA MEDIA MASSA

SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1. Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka **2. Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka** **3. Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka** **4. Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka**	1. Apakah bapak mengenal mengenai tambang inkonvensional? 2. Menurut bapak bagaimana pertambangan inkonvesional ini? 3. Bagaimana melihat kondisi pekerja sektor informal pertambangan TI ini? 4. Menurut bapak bagaimana buruh informal pertambangan inkonvesional ini? 5. Bagaimana peran media massa terhadap pertambangan inkonvensional? 6. Apakah media massa pernah meliput mengenai buruh informal pertambangan ini? jenis liputan? 7. Apakah media massa pernah melakukan propaganda mengenai buruh informal pertambangan ini? seperti kasus yang terjadi atau hak hak buruh pertambangan? 8. apa saja upaya yang telah dilakukan oleh media massa terhadap buruh pertambangan ini (Kontribusi)? 9. Pernakah media massa meliput aksi perlawanan yang dilakukan oleh buruh informal pertambangan? 10. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 11. Jika ada, biasa nya mereka melakukan perlawanan dengan siapa?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA LEMBAGA HUKUM KETENAGAKERJAAN

SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1. Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka **2. Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka** **3. Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka** **4. Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka**	1. Apakah bapak mengenal mengenai tambang inkonvensional? 2. Menurut bapak bagaimana pertambangan inkonvesional ini? 3. Bagaimana melihat kondisi pekerja sektor informal pertambangan TI ini? 4. Menurut bapak bagaimana buruh informal pertambangan inkonvesional ini? 5. Bagaimana peran lembaga hukum terhadap pertambangan inkonvensional? 6. Apakah lembaga hukum ini pernah mengadvokasi mengenai buruh informal pertambangan ini? jenis advokasi? 7. apa saja upaya yang telah dilakukan oleh lembaga hukum ketenagakerjaan terhadap buruh informal pertambangan ini (Kontribusi)? 8. Pernakah lembaga hukum ini pernah menangani aksi perlawanan atau konflik yang dilakukan oleh buruh informal pertambangan? 9. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 10. Jika ada, biasa nya mereka melakukan perlawanan dengan siapa?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Relasi Kerja Buruh Informal Sektor Tambang Inkonvensional (TI) Timah di Pulau Bangka
LISA OKTAVIANI, Prof.Dr.Erwan Agus Purwanto, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PANDUAN SEMENTARA PERTANYAAN WAWANCARA AKTIVIS

SUB-PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1. Sistem Relasi Kerja Sektor Informal Pertambangan Timah Inkonvensional Di Pulau Bangka **2. Implikasi dan dampak menjadi buruh sektor informal pertambangan Timah Inkonvensional di Pulau Bangka** **3. Perlawanan buruh informal dan pengaruh modal sosial menundukkan resistensi atau kekuatan buruh informal pertambangan Timah Inkonvensional (TI) di Pulau Bangka]** **4. Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan terhadap buruh informal pertambangan Timah Inkonvesional (TI) di pulau bangka**	1. Apakah bapak mengenal mengenai tambang inkonvensional? 2. Menurut bapak bagaimana pertambangan inkonvesional ini? 3. Bagaimana melihat kondisi pekerja sektor informal pertambangan TI ini? 4. Menurut bapak bagaimana buruh informal pertambangan inkonvesional ini? 5. Bagaimana peran aktivis terhadap pertambangan inkonvensional? 6. Apakah kalian pernah mengadvokasi mengenai buruh informal pertambangan ini? jenis advokasi? 7. apa saja upaya yang telah dilakukan oleh aktivis terhadap buruh informal pertambangan ini (Kontribusi)? 8. Pernakah kalian pernah menangani aksi perlawanan atau konflik yang dilakukan oleh buruh informal pertambangan? 9. Bagaimana jenis perlawanan yang dilakukan? 10. Jika ada, biasa nya mereka melakukan perlawanan dengan siapa? 11. Apakah kalian pernah melakukan propaganda mengenai buruh informal pertambangan seperti kasus yang terjadi atau hak hak buruh pertambangan?